

ABSTRAK

Pemerintah berkewajiban untuk membangun negaranya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya adalah di bidang infrastruktur. Pemerintah membangun beragam bentuk infrastruktur yang dinilai mampu membantu kelancaran perekonomian negara. Pembangunan infrastruktur dalam suatu negara menggunakan berbagai skema pendanaan untuk menunjang pembangunan infrastruktur, salah satunya adalah dengan skema *Public-Private Partnership* (PPP). Contoh dari penerapan skema PPP adalah pembangunan akses *Overpass* dan *Underpass* di Bundaran Satelit Kota Surabaya, Jawa Timur. Proyek ini adalah salah satu penerapan PPP yang melibatkan Pemerintah Kota Surabaya dengan salah satu kelompok swasta. Proyek ini tidak dikerjakan oleh pemerintah kota, tetapi dikerjakan oleh salah satu kelompok elit ekonomi di Kota Surabaya dengan skema PPP.

Penelitian ini akan berfokus pada implementasi PPP sejak dalam pembuatan kebijakan pembangunan kota oleh kelompok swasta yang bergerak di bisnis properti hingga terlaksananya pembangunan *Overpass* dan *Underpass* di Bundaran Satelit Kota Surabaya beserta hubungan timbal balik yang dihasilkan dari proyek tersebut. Jadi dalam hal ini penelitian akan berfokus dengan hal-hal di atas dengan menggunakan Teori *Public-Private Partnership* untuk menjamin analisis yang akan dicapai. Penelitian ini menggunakan metode *Qualitative Research* dan metode Netnografi, yang mana penulis memperoleh data berdasarkan wawancara, observasi, tinjauan pustaka, dan pengumpulan informasi dari internet.

Kemudian hasil penelitian yang didapat adalah gambaran tentang implementasi skema PPP dalam pembangunan *Overpass* dan *Underpass* di Bundaran Satelit Kota Surabaya antara Pemerintah Kota Surabaya dengan pihak swasta.

Kata Kunci: *Public-Private Partnership*, Pengembangan Urban, Pemerintah Kota, Swasta

ABSTRACT

The government is obliged to develop the country to improve people's welfare, one of them is from infrastructure sector. The government is building various forms of infrastructure that are considered capable of helping the country's economy grow nicely. Infrastructure development in a country uses various funding schemes to support infrastructure development, one of which is the Public-Private Partnership (PPP) scheme. An example of implementing a PPP scheme is the construction of an Overpass and Underpass access in the Satelit Roundabout in Surabaya City, East Java. This project is one of the PPP implementations involving the Surabaya City Government and a private group. This project was not undertaken by the city government, but was carried out by one of the economic elite groups in the City of Surabaya under the PPP scheme.

This research will focus on the implementation of PPP since the formulation of city development policies by private groups engaged in the property business to the implementation of the construction of the Overpass and Underpass access in the Satelit Roundabout in Surabaya City, East Java along with the reciprocal relations generated from the project. So in this case the research will focus on the things above by using the Public-Private Partnership Theory to ensure the analysis to be achieved. This study uses qualitative research methods and Netnography methods, in which the authors obtain data based on interviews, observations, literature reviews, and information gathering from the internet.

Then the results obtained are a description of the implementation of the PPP scheme in the construction of Overpass and Underpass access in Satelit Roundabout in Surabaya City between the Surabaya City Government and the private sector.

Keywords: Public-Private Partnership, Urban Development, City Government, Private Entities